

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui secara empirik: (1) Hubungan antara Persepsi Interaksi Keluarga dengan perilaku anti lingkungan siswa (2) Hubungan antara konsep diri dengan perilaku anti lingkungan siswa (3) Hubungan Persepsi Interaksi Keluarga, Konsep diri secara bersama-sama dengan perilaku anti lingkungan siswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 77 Jakarta pusat

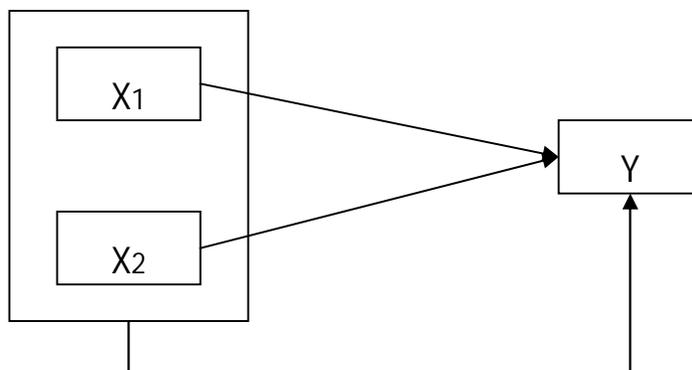
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2014 dengan melalui beberapa tahap.

C. Metode Penelitian

Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan adalah *survey*, dan teknik korelasional

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku anti lingkungan siswa (Y). variabel bebas adalah Persepsi Interaksi Keluarga (X_1) dan konsep diri (X_2), konstelasi masalah didalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 3.1. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Keterangan :

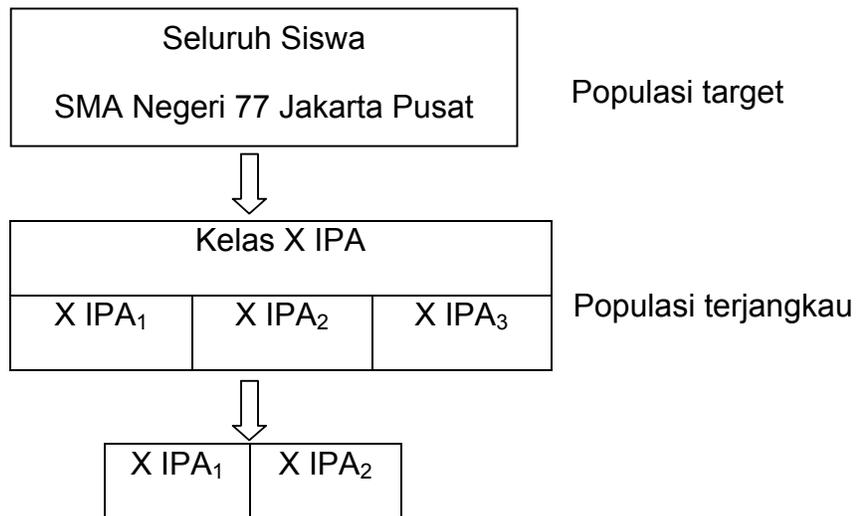
X_1 : Persepsi Interaksi Keluarga

X_2 : Konsep diri

Y : Perilaku anti lingkungan siswa

D. Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 77 Jakarta Pusat yang berjumlah 1005 orang dan populasi terjangkau adalah siswa kelas X IPA SMA Negeri 77 Jakarta pusat



Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan pengembalian yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak dari populasi dan dikembalikan lagi untuk pengacakan berikutnya. Adapun tahapan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut.

Pertama, peneliti memilih secara random kelas X yang berjumlah 7 kelas, diacak untuk mendapatkan 3 kelas sebagai populasi terjangkau.

Kedua, untuk menentukan Sampel dilakukan pengacakan peluang dengan sistem pengembalian dari tiga kelas diambil dua kelas dan diperoleh kelas X IPA₁ dan X IPA₂ sebagai sampel dengan siswa sebanyak 60 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini mencakup tiga variabel seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Data Persepsi Interaksi Keluarga, konsep diri dan perilaku anti lingkungan siswa, dikumpulkan melalui instrumen yang disusun oleh peneliti sendiri.

Pada bagian ini di uraikan tentang instrumen penelitian untuk setiap variabel yang diamati, meliputi definisi konseptual dan operasional tiap variabel, indikator dan kisi-kisi instrumen, serta kalibrasi instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Variabel Perilaku anti lingkungan siswa (Y)

a. Definisi Konseptual

Perilaku anti sosial lingkungan adalah semua tindakan negatif siswa yang secara sengaja mengakibatkan kerusakan atau penghancuran kualitas hidup orang lain dan lingkungan dengan indikator 1. Mengganggu ketertiban umum 2. Mengusik ketenangan orang atau golongan tertentu 3. Merusak Pohon sekolah rumah atau taman 4. Merusak tembok, bangku di sekolah, rumah, angkutan umum atau taman 5. Mencoret Pohon sekolah rumah atau taman 6. Mencoret tembok, bangku di sekolah, rumah, angkutan umum atau taman.

b. Definisi Operasional

Perilaku anti sosial lingkungan adalah semua tindakan negatif siswa yang secara sengaja mengakibatkan kerusakan atau penghancuran kualitas hidup orang lain dan lingkungan. dengan indikator 1. Mengganggu ketertiban umum 2. Mengusik ketenangan orang atau golongan tertentu 3. Merusak Pohon sekolah rumah atau taman 4. Merusak tembok, bangku di sekolah, rumah, angkutan umum atau taman 5. Mencoret Pohon sekolah rumah atau taman 6. Mencoret tembok, bangku di sekolah, rumah, angkutan umum atau taman. Dan diukur dengan instrumen non tes berupa kuesioner yang terdiri dari 28 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban yaitu (5) selalu (4) sering (3) kadang-kadang (2) pernah (1) tidak pernah.

c. Kisi-kisi Instrumen Perilaku anti lingkungan siswa

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Perilaku anti lingkungan siswa (Y)

| Indikator | No. Butir | | Drop |
|--|---------------------------------|---------------------------|------|
| | Sebelum Uji Inst. | Sesudah Uji Inst. | |
| 1. Mengganggu ketertiban umum | 6, 7, 14 | 6, 7, 14, | |
| 2. Mengusik ketenangan orang atau golongan tertentu | 18, 28 | 18, 28 | |
| 3. Merusak Pohon sekolah rumah atau taman | 8, 13, 24, 26 | 8, 13,24,26 17,19,21,2 | |
| 4. Merusak tembok, bangku di sekolah, rumah, angkutan umum atau taman | 17,19,21,2 5,30 | 5,30 1, 3, 4, 15, | |
| 5. Mencoret Pohon sekolah rumah atau taman | 1, 3, 4, 15, 16, 27, 11, | 16, 27 11, 12, 23 | 2 |
| 6. Mencoret tembok, bangku di sekolah, rumah, angkutan umum atau taman | 12, 23 2,5,9,10,2 0,22,29 | 2,5,20,22, 29 | |
| Jumlah | 30 | 28 | 2 |

d. Kalibrasi Instrumen Perilaku anti lingkungan siswa

1) Validitas Instrumen

Untuk menganalisis validitas kuesioner Perilaku anti lingkungan siswa menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.*

Pada Uji Validitas instrumen variabel Perilaku anti lingkungan siswa yang terdiri dari 30 butir pernyataan pada taraf signifikan 0.05,

$n = 60$ dengan $r_{\text{tabel}} = 0.254$ terdapat 2 butir yang drop yaitu 9 dan 10, sehingga butir yang dinyatakan valid adalah 28 butir yang selanjutnya akan digunakan sebagai kuesioner penelitian.

2) Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas yang digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Perhitungan Reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha cronbach*.**

Item-item yang dihitung reliabilitas ini adalah item-item yang valid. Setelah semua pengujian telah dilakukan dan telah dilakukan pengurangan item yang tidak valid maka selanjutnya instrumen penelitian siap digunakan sebagai kuesioner penelitian.

*Ket : * Perhitungan validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran-2 hal 88*

*** Perhitungan validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran-2 hal 90*

2. Variabel Persepsi Interaksi Keluarga (X1)

a. Definisi Konseptual

Persepsi siswa terhadap Interaksi Keluarga adalah penilaian siswa tentang cara atau pendekatan yang dilakukan orang tua terhadap anak dalam lingkungan keluarga dengan indikator 1) Membicarakan; 2) Memuji dan; 3) mengkritik.

b. Definisi Operasional

Persepsi siswa terhadap Interaksi Keluarga adalah penilaian siswa tentang cara atau pendekatan yang dilakukan orang tua terhadap anak dalam lingkungan keluarga dengan indikator 1) Membicarakan; 2) Memuji dan; 3) mengkritik Dan diukur dengan instrumen non tes berupa kuesioner yang terdiri dari 42 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban yaitu (SS) Sangat setuju (S) Setuju (RR) Ragu-Ragu (TS) Tidak Setuju (STS) Sangat Tidak setuju

c. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Interaksi Keluarga (X_1)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Interaksi Keluarga (X_1)

| Indikator | Butir Pertanyaan | | Drop |
|----------------|--|---|-----------|
| | Sebelum Uji Inst. | Sesudah Uji Inst. | |
| ➤ Membicarakan | 3, 10, 11, 12, 18, 20, 25, 32, 34, 35, 40, 43, 48, 49, 50, 51, 52, 55, 56, 59. | 10, 11, 12, 18, 20, 25, 32, 35, 50, 51, 52, 59 | 8 |
| ➤ Memuji | 1, 4, 5, 7, 8, 9, 15, 21, 22, 24, 29, 30, 31, 33, 41, 42, 47 | 1, 4, 5, 7, 8, 9, 30, 31, 33, 41, 42, 47 | 5 |
| ➤ Mengkritik | 2, 6, 13, 14, 16, 17, 19, 23, 26, 27, 28, 36, 37, 38, 39, 44, 45, 46, 53, 54, 57, 58, 60 | 2, 13, 17, 19, 23, 26, 36, 37, 38, 39, 44, 45, 46, 53, 54, 57, 58, 60 | 5 |
| | 60 | 42 | 18 |

d. Kalibrasi Instrumen Persepsi Interaksi Keluarga

1) Validitas Instrumen

Untuk menganalisis validitas kuesioner Persepsi Interaksi Keluarga menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.*

Pada Uji Validitas instrumen variabel Persepsi Interaksi Keluarga yang terdiri dari 60 butir pernyataan pada taraf signifikan 0.05, $n = 60$ dengan $r_{\text{tabel}} = 0.254$ terdapat 18 butir yang drop yaitu 3,6,14,15,16,21,22,24,27,28,29,34,40,43,48,49,55 dan 56, sehingga butir yang dinyatakan valid adalah 42 butir yang selanjutnya akan digunakan sebagai kuesioner penelitian.

2) Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas akan digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Perhitungan Reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.**

Item-item yang dihitung reliabilitas ini adalah item-item yang valid. Setelah semua pengujian telah dilakukan dan telah dilakukan pengurangan item yang tidak valid maka selanjutnya instrumen penelitian siap digunakan sebagai kuesioner.

Ket : * Perhitungan validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran-2 hal 92

** Perhitungan validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran-2 hal 93

3. Variabel Konsep diri (X_2)

a) Definisi Konseptual

Konsep diri adalah pandangan siswa terhadap dirinya sendiri dengan indikator (1) aspek fisik yang meliputi (a) penampilan fisiknya dan (b) kemampuan fisiknya; (2) aspek akademik yang berkaitan dengan (a) mata pelajaran, (b) hubungan dengan guru, (c) hasil akademik ;(3) Aspek sosial yang berkaitan dengan : (1) hubungan antar teman sebaya, (2) hubungan dengan orang yang berarti

b) Definisi Operasional

Konsep diri adalah pandangan siswa terhadap dirinya sendiri dengan indikator (1) aspek fisik yang meliputi (a) penampilan fisiknya dan (b) kemampuan fisiknya; (2) aspek akademik yang berkaitan dengan (a) mata pelajaran, (b) hubungan dengan guru, (c) hasil akademik ;(3) Aspek sosial yang berkaitan dengan : (1) hubungan antar teman sebaya, (2) hubungan dengan orang yang berarti dan diukur dengan instrumen non tes berupa kuesioner yang terdiri dari 28 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban yaitu (SS) Sangat setuju (S) Setuju (RR) Ragu-Ragu (TS) Tidak Setuju (STS) Sangat Tidak setuju

c) Kisi-Kisi Instrumen Variabel Konsep diri (X_2)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Konsep diri (X_2)

| Dimensi | Indikator | Nomor Butir | | Drop |
|----------|---------------------------------------|---------------------|-------------------|------|
| | | Sebelum Uji Inst. | Sesudah Uji Inst. | |
| Fisik | 1. Penampilan fisik | 5,8,10,12,14,31,32 | 8,12,14,31,32 | 2 |
| | 2. Kemampuan fisik | 3,6,11,18,39 | 3,6,11,18,39 | |
| Akademik | 1. Berkaitan mata pelajaran | 4,17,24,26,28,34,37 | 4,24,26,28,34 | 3 |
| | 2. Hubungan dengan guru | 9,13,15,16,38, | 9,13,15,16 | 1 |
| | 3. Hasil akademik | 19,23,35,36,40 | 19,23,36,40 | 1 |
| Sosial | 1. Hubungan teman sebaya | 20,21,22,27,30,33 | 20,21,22,27 | 2 |
| | 2. Hubungan dengan orang yang berarti | 1,2,7,25,29 | 1,7 | 3 |
| | | 40 | 28 | 12 |

d) Kalibrasi Instrumen Konsep diri (X_2)

1) Validitas Instrumen

Untuk menganalisis validitas kuesioner Konsep diri menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.*

Pada Uji Validitas instrumen variabel Konsep diri yang terdiri dari 60 butir pernyataan pada taraf signifikan 0.05, $n = 60$ dengan $r_{\text{tabel}} = 0.254$ terdapat 12 butir yang drop yaitu 2, 5, 10, 17, 25, 28, 29, 30, 33, 35, 37, dan 38, sehingga butir yang dinyatakan valid adalah 28 butir yang selanjutnya akan digunakan sebagai kuesioner penelitian.

2) Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas akan digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Perhitungan Reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.**

Item-item yang dihitung reliabilitas ini adalah item-item yang valid. Setelah semua pengujian telah dilakukan dan telah dilakukan pengurangan item yang tidak valid maka selanjutnya instrumen penelitian siap digunakan sebagai kuesioner.

Ket : * Perhitungan validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran-2 hal 92

** Perhitungan validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran-2 hal 93

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ditampilkan dalam statistik deskriptif dan Inferensial. Analisis deskriptif terdiri atas penyajian data dengan histogram, perhitungan mean, median, modus, simpangan baku dan rentang teoritik. Analisis inferensial (uji hipotesis dengan analisis regresi dan korelasi, baik sederhana maupun ganda). Sebelumnya perlu diuji persyaratan analisis data normalitas dan homogenitas.

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan apakah data yang diperoleh pada penelitian berdistribusi normal atau tidak, perhitungan uji normalitas dilakukan melalui Uji *Liliefors*. Data hasil penelitian berdistribusi normal bila harga $L_{hitung} < L_{tabel}$, dengan taraf signifikan 0,05

b. Uji Homogenitas

Setelah data yang diperoleh diyakini berdistribusi normal maka langkah selanjutnya adalah menyelidiki kesamaan varians (homogenitas) dari kedua populasi tersebut yang dilakukan berdasarkan uji "Barlett". Data dapat disimpulkan homogen jika memenuhi harga berikut $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ untuk taraf signifikan 0,05.

c. Uji Linearitas regresi

Perhitungan uji linearitas dilakukan dengan tabel “Anava” Variabel tersebut memiliki regresi linear jika memenuhi persyaratan berikut $F_{hitung} < F_{tabel}$, selanjutnya dinyatakan regresi memiliki pengaruh yang berarti jika memenuhi persyaratan berikut harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, perhitungan diasumsikan dengan mengambil taraf nyata 0,05 atau tingkat keyakinan 5%

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian yang telah dirumuskan pada Bab II. Uji hipotesis dapat dengan analisis regresi dan korelasi baik sederhana maupun ganda. Untuk menghitung hubungan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas dan variabel terikat digunakan korelasi berganda dengan rumus:

$$R_{yX_1X_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

$R_{yX_1X_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Koefisien korelasi X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Koefisien korelasi X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Koefisien korelasi X_1 dengan X_2

Untuk menguji signifikansi korelasi berganda tersebut dihitung dengan menggunakan uji F dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

G. Hipotesis Statistika

Secara statistik Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesa pertama

$$H_0 : \rho_{y1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y1} < 0$$

2. Hipotesa kedua

$$H_0 : \rho_{y2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y2} < 0$$

3. Hipotesa ketiga

$$H_0 : \rho_{y.12} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y.12} < 0$$

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol

H_1 = Hipotesis alternatif

ρ_{y1} = Koefisien korelasi X_1 dengan Y

ρ_{y2} = Koefisien korelasi antara X_2 dengan Y

$\rho_{y.12}$ = Koefisien korelasi ganda antara X_1, X_2 dengan Y